

SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH PADA DESA WISATA LENEK PESIRAMAN

Egar Candra Ferangga Reda*¹, H. Muhammad Saleh¹, Sabri Balafif²

¹Manajemen Inovasi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

²Informatika, Fakultas Rekayasa Sistem, Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia
egar.chandra.ec@gmail.com

Abstrak

Persoalan pengelolaan persampahan adalah persoalan umum pada suatu Desa. Salah satu Desa di Kabupaten Lombok Timur yang mengalami masalah persampahan dan belum secara optimal melakukan pengelolaan sampah adalah Desa Lenek Pesiraman Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur dan merupakan salah satu kawasan Desa Wisata di Nusa Tenggara Barat. Pengembangan Desa wisata Lenek Pesiraman saat ini masih berada pada tahap awal pengembangan. Salah satu aspek mendasar yang perlu dipersiapkan untuk mewujudkan keberhasilan pengembangan desa wisata adalah adanya lingkungan dan suasana kondusif.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan paradigma interpretatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang lebih menekankan analisa atau deskriptif. Dan lebih menonjolkan hal-hal yang bersifat perspektif subjek serta memanfaatkan landasan teori sebagai pemandu peneliti agar penelitian sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan. Alasan peneliti mengambil metode penelitian ini adalah karena peneliti berusaha menggali informasi seluas-luasnya tentang sistem pengelolaan sampah yang ada di Desa Wisata Lenek Pesiraman.

hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana sistem pengelolaan sampah pada desa wisata lenek pesiraman serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat sehingga dapat menarik minat dari pengunjung untuk berwisata di Desa Wisata Lenek Pesiraman. Sistem pengelolaan sampah pada desa wisata lenek pesiraman dimulai dari pembentukan lembaga pengelola, teknik operasional, pembiayaan, pengolahan sampah serta partisipasi masyarakat.

Dari hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa, adanya sistem pengelolaan sampah pada Desa Wista Lenek Pesiraman yaitu pembentukan lembaga pengelola, teknik operasional, pembiayaan, pengolahan sampah serta partisipasi masyarakat. Sehingga akan memberikan dampak terhadap lingkungan sehingga berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat.

Kata kunci: Sistem Pengelolaan Sampah, Desa Wisata dan Dampak

Abstract

The problem of waste management is a common problem in a village. One of the villages in East Lombok Regency which is experiencing waste problems and has not optimally managed waste is Lenek Pesiraman Village, Lenek District, East Lombok Regency and is one of the Tourism Village areas in West Nusa Tenggara. The development of the Lenek Pesiraman tourism village is currently still in the early stages of development. One of the fundamental aspects that need to be prepared to realize the success of the development of a tourist village is the existence of a conducive environment and atmosphere.

This study uses qualitative research and an interpretive paradigm. Qualitative research method is a research method that emphasizes analysis or descriptive. And highlight matters that are subject perspectives and utilize the theoretical basis as a guide for researchers so that research is in accordance with the facts found in the field. The reason for the researchers taking this research method is because the

researchers are trying to dig up as much information as possible about the existing waste management system in Lenek Pesiraman Tourism Village.

The results of this study indicate that how is the waste management system in the Lenek Pesiraman Tourism Village and its impact on public health so that it can attract the interest of visitors to travel to the Lenek Pesiraman Tourism Village. The waste management system in the tourism village of Lenec Pesiraman starts with the establishment of management institutions, operational techniques, financing, waste management and community participation.

From the results of this study it can be concluded that there is a waste management system in Wista Lenek Pesiraman Village, namely the establishment of management institutions, operational techniques, financing, waste processing and community participation. So that it will have an impact on the environment so that it affects public health.

Keywords : Waste Management Systems, Tourism Villages and Impact

A. PENDAHULUAN

Indonesia menghasilkan produksi sampah tahunan sebesar 175.000 ton sampah per hari atau 64 juta ton per tahunnya, data ini disampaikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dalam Dialog penanganan sampah plastik pada rangkain peringatan hari Lingkungan Hidup sedunia di Jakarta tanggal 10 Juni 2015.

Masalah sampah telah menjadi isu global karena keberadaannya di berbagai lokasi dengan tingkat dampak yang berbeda-beda. Salah satu isu penting terkait pengelolaan sampah adalah pencemaran sumber daya tanah, udara dan air. Polusi muncul dari aktivitas manusia yang tidak dikuantifikasi secara memadai dan sering kali mengabaikan konsekuensi yang merugikan. Peningkatan volume sampah dipengaruhi berbagai faktor seperti tipe bangunan, intensitas aktivitas, jumlah penduduk kondisi sosial ekonomi, dan letak geografis.

Persoalan pengelolaan persampahan adalah persoalan umum pada suatu Desa. Salah satu Desa di Kabupaten Lombok Timur yang mengalami masalah persampahan dan belum secara optimal melakukan pemilahan dan pengelolaan sampah adalah Desa Lenek Pesiraman Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur dan merupakan salah satu kawasan Desa Wisata di Nusa Tenggara Barat. Pengembangan Desa wisata Lenek

Pesiraman saat ini masih berada pada tahap awal pengembangan, sehingga masih banyak hal yang perlu di siapkan. Salah satu aspek mendasar yang perlu dipersiapkan untuk mewujudkan keberhasilan pengembangan desa wisata adalah adanya lingkungan dan suasana kondusif yang mendorong tumbuh kembangnya kegiatan kepariwisataan di Desa tersebut (BAPAREKRAF, 2012).

Sebagai salah satu daerah tujuan wisata, Desa Lenek Pesiraman Kecamatan Lenek Kabupaten Lombok Timur diharapkan kedepannya memiliki sistem pengelolaan sampah yang baik agar lingkungan sekitar dapat terjaga dengan baik sehingga menarik minat wisatawan karena Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan merupakan syarat penting sebagai penunjang wisata pedesaan.

Dengan diterapkannya sistem pengelolaan sampah berwawasan lingkungan dan peran aktif serta partisipasi masyarakat yang tinggal di Desa Lenek Pesiraman diharapkan bisa menciptakan kondisi kebersihan, keindahan dan kesehatan, yang dimana dapat memberikan keberlanjutan untuk program wisata di pedesaan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik mengambil judul tesis "Sistem Pengelolaan Sampah pada Desa Wisata Lenek Pesiraman".

B. LANDASAN TEORI

Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan perbandingan,. Maka hasil kajian dari beberapa penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

Trisna Eka Putri, Dkk (2012) Studi Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas Adat Di Desa Adat Seminyak Kecamatan Kuta Kabupaten Badung. ECOTROPIC: Jurnal Ilmu Lingkungan (Journal of Environmental Science). Hasil penelitian menunjukkan : (1) Desa Adat Seminyak memiliki persentase karakteristik sampah organik tertinggi diantara jenis sampah lainnya yaitu sampah plastik, kertas, tekstil, kaca dan kaleng, serta rata-rata volume sampah 32,29 m³/hari; (2) sistem pengelolaan sampah oleh komunitas adat di Desa Adat Seminyak dilakukan dengan pendekatan yang bersifat bottom up yang memberikan keleluasaan kepada komunitas adat untuk merumuskan pengelolaan yang dikehendaki, dimana peran sertanya dapat dilihat dari beberapa tahap pengelolaan yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengendalian dan evaluasi serta tahap pemanfaatan hasil; (3) lebih dari 70% rumah tangga sudah berperan serta dalam bentuk-bentuk peran serta pengelolaan sampah seperti pewadahan sampah, pembuangan sampah, pemanfaatan sampah, pengangkutan sampah dan pembayaran retribusi sampah. Persamaan dengan penelitian ini adalah dalam hasil penelitian melibatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah. Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini mengukur dampak dari pengelolaan sampah terhadap masyarakat.

Reni Vitasurya, Vincentia. (2014). SAWITRI (Sampah Wisata Pentingsari): Model Pengelolaan Sampah Aktivitas Wisata Desa Pentingsari, Yogyakarta. Dari hasil pembahasan tentang upaya mengkaji limbah sampah sebagai dampak aktivitas wisata di desa wisata Pentingsari dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut : a). Dampak limbah sampah aktivitas Kegiatan pariwisata di desa wisata Pentingsari sudah menimbulkan

dampak limbah sampah yang perlu mendapat perhatian khusus. Hal ini tidak terlepas dari citra kawasan wisata yang lestari terutama dari aspek lingkungan. b). Upaya penanggulangan dampak limbah sampah aktivitas wisata Upaya warga desa untuk menanggulangi dampak limbah sampah dari aktivitas wisata sudah mulai dilakukan, namun masih sangat sederhana. Hal ini perlu ditingkatkan untuk mengantisipasi perkembangan pariwisata di desa wisata tersebut. c). Usulan model pengelolaan limbah aktivitas wisata Penelitian model pengembangan desa wisata berbasis pelestarian lingkungan yang dilakukan di desa wisata Pentingsari mengkaji tidak hanya dari sisi peningkatan kesejahteraan masyarakat, namun tetap mempertahankan prinsip konservasi lingkungan sebagai dasar untuk menjaga kelangsungan hidup desa wisata Pentingsari. Persamaan dari penelitian ini adalah melibatkan peranan masyarakat sebagai sistem pengelolaan sampah, sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah penelitiannya berfokus pada sampah yang timbul dari aktivitas wisata dan tidak mencakup keseluruhan Desa.

Muchammad Zamzami Elamin, Dkk (2018) Analisis pengelolaan sampah pada masyarakat desa disanah kecamatan sreseh kabupaten sampang. Hasil penelitian menyatakan bahwa pengelolaan sampah di Desa tersebut masih kurang baik hal ini dikarenakan tidak adanya lahan untuk pembangunan tempat penampungan sementara, fasilitas sarana dan prasarana yang masih belum baik, dan tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah akan pentingnya pengelolaan sampah dengan baik dan benar. Saran yang bisa diberikan adalah dengan melakukan sosialisasi tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar, jadwal rutin gotong royong bersih desa dan memasukkan anggaran untuk pembebasan lahan yang akan digunakan untuk tempat penampungan sementara. Persamaan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang dipakai adalah sama serta model pengelolaan, sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini tidak mengukur dampak yang di timbulkan.

Landasan Konsep

a. Sistem

Pengertian sistem menurut (Tukino, 2018) sistem dapat dikatakan sebagai sebuah rangkaian jaringan kerja dari berbagai elemen - elemen yang saling berhubungan guna untuk mencapai tujuan tertentu. Pengertian sistem menurut (Erawati, 2019) sistem adalah jaringan proses kerja yang saling terkait dan berkumpul guna untuk mencapai sebuah tujuan serta melakukan suatu kegiatan. Sistem menurut (Andrianof, 2018) gabungan dari beberapa elemen, komponen atau variabel yang saling terintegrasi guna untuk membentuk sebuah satu kesatuan sehingga dapat tercapainya suatu tujuan dan sasaran.

Dari beberapa pernyataan diatas mengenai pengertian sistem dapat disimpulkan bahwa sistem adalah gabungan dari kumpulan elemen, komponen atau variabel yang saling berhubungan satu sama lainnya guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

b. Pengelolaan sampah

Sesuai dengan Undang-Undang Pengelolaan Sampah Nomor 18 Tahun 2008 (UUPS), istilah "sampah" mengacu pada sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau gejala alam yang berbentuk padat. Pengelolaan sampah yang dihasilkan sebagai produk sampingan dari aktivitas manusia sangat penting untuk mencegah dampak buruk terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Pengelolaan sampah adalah upaya metodis, menyeluruh, dan berkelanjutan yang mencakup pengurangan dan pengelolaan sampah. UUPS mencakup langkah-langkah pengurangan sampah yang meliputi pembatasan produksi sampah, daur ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah. Untuk melaksanakan upaya-upaya ini secara efektif, diharapkan masyarakat dan pemangku kepentingan bisnis akan menggunakan bahan-bahan yang menghasilkan sampah minimal, dapat digunakan kembali, dapat didaur ulang, dan dapat terurai secara alamiah melalui proses alami. UUPS mendefinisikan

penanganan sampah sebagai proses yang dimulai dengan pemilahan sampah melalui kategorisasi dan diferensiasi berdasarkan jumlah, jenis, dan karakteristik sampah. Kemudian, tahap selanjutnya adalah pengumpulan dan pengangkutan sampah dari tempat asalnya ke tempat penampungan sementara, diikuti dengan pengangkutan sampah dari tempat penampungan sementara ke tempat pemrosesan akhir. Selanjutnya, sampah yang telah terkumpul di lokasi pemrosesan akhir akan melalui teknik pengelolaan yang melibatkan modifikasi sifat, komposisi, dan jumlahnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa bahan limbah secara aman dimasukkan kembali ke media lingkungan, sambil juga mempertimbangkan hasil dari kegiatan pemrosesan sebelumnya. Biasanya, pengelolaan sampah di lingkungan perkotaan melibatkan proses tripartit yang terdiri dari pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan akhir.

c. Kerangka Berpikir

Desa Lenek Pesiraman berada di Kecamatan Lenek dan merupakan salah satu Desa Wisata di Kabupaten Lombok Timur dengan jumlah penduduk cukup padat. Hal tersebut memberikan dampak bagi kebersihan dan kesehatan di wilayah tersebut terutama mengenai sampah. Jumlah timbulan sampahnya terus meningkat setiap tahun. Hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya: Pertambahan jumlah penduduk sangat cepat, daya beli masyarakat tinggi dan kurangnya pemahaman tentang mengelola sampah pada sumber sampah (rumah tangga). Pengelolaan sampah yang dilakukan Pemerintah Desa Lenek Pesiraman telah menerapkan konsep 3R yaitu pembatasan (reduce), guna ulang (reuse) dan daur ulang (recycle). Yang di inisiasi oleh Pemerintah Desa dan masyarakat sehingga diberlakukannya pengelolaan sampah tersebut sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan meskipun pada pelaksanaannya kurang maksimal. Dalam pelaksanaannya Pemerintah Desa memberikan arahan dan himbauan kepada masyarakat untuk mengelola sampah di rumah masing-

masing dengan cara memilah dan mengkategorikan sebelum sampah dibuang ke TPA Desa. Sampah anorganik agar dimanfaatkan /digunakan kembali seperti: kantong plastik dll. Sampah organik agar digunakan untuk pupuk alami bagi tanaman. Residu sampah akan dikumpulkan oleh petugas kebersihan untuk diangkut ke TPS Desa.

C. METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Lenek Pesiraman yang dimana salah satu dari sepuluh Desa di kecamatan Lenek, kabupaten Lombok Timur, provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Lenek Pesiraman juga menjadi salah satu dari sekian banyak Desa yang masuk sebagai kawasan Desa wisata di Provinsi Nusa Tenggara Barat, dengan potensi Desa Budaya dan mata airnya yang masih terjaga.

Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan selama 3 Bulan dari bulan September sampai bulan November 2022. Lama penelitian dalam jangka waktu tersebut digunakan untuk mengumpulkan literatur untuk dijadikan referensi. Kemudian, data

dicari dengan mewawancarai informan di Desa Lenek Pesiraman.

Tata Laksana Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan paradigma interpretatif. Menurut N. Harahap, 2020 penelitian kualitatif digunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam aturan kajian mikro. Terutama berkaitan dengan pola dan tingkah laku manusia (behavior) dan apa yang dibalik tingkah laku tersebut yang biasanya sulit untuk diukur dengan angka-angka. Sedangkan paradigma interpretatif adalah usaha untuk mencari penjelasan tentang peristiwa-peristiwa sosial budaya yang mana didapat dari perspektif dan pengalaman informan (Muslim, 2016).

Sumber Data

Peneliti berperan sebagai pengumpul data dengan cara melakukan wawancara kepada informan yang dipilih. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer (berasal dari wawancara dan dokumentasi secara langsung yang dilakukan oleh peneliti), dan data sekunder (jurnal dan artikel tentang masalah yang dihadapi). Informan dalam penelitian ini dijabarkan di dalam tabel di bawah ini.

No	Nama	Alamat	Instansi/Jabatan
1	M. Surya Jaya B.Y.	Dusun Gubuk Bagek, Desa Lenek Pesiraman	Kepala Desa
2	Gunaria Sudiarsa	Dusun Gubuk Bagek Daya, Desa Lenek Pesiraman	Ketua Pokdarwis
3	Ikhsan	Dusun Gubuk Bagek Daya, Desa Lenek Pesiraman	Petugas Pengangkut Sampah
4	Syaiful Rizal	Dusun Kr. Tojang, Desa Lenek Pesiraman	Tokoh Pemuda
5	Hamzanwari	Dusun Tojang Indah, Desa Lenek Pesiraman	Kepala Dusun

Analisis Data

Analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data dan setelahnya, dalam jangka waktu tertentu. Menurut Moleong (2011), peneliti terlibat dalam analisis data dengan mengatur data secara sistematis, mengidentifikasi data yang relevan untuk ditangani, menggabungkan, meneliti, dan mendeteksi pola, memastikan temuan yang signifikan, dan membuat keputusan yang tepat mengenai informasi yang akan disebarkan kepada orang lain. Miles dan Huberman (1992) menggambarkan fase-fase analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi

D. PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Sistem pengelolaan sampah di Desa Lenek Pesiraman terdiri dari:

Sistem kelembagaan dilakukan dengan pembentukan pengurus pengelola program sampah yg terdiri dari 6 orang pengelola yakni ketua, sekretaris, bendahara yang merangkap sebagai anggota serta 3 orang anggota.

Sistem teknik operasional yang terdiri dari sistem pewadahan menggunakan bak sampah swadaya masyarakat, sistem pengumpulan yang dilakukan di 3 titik tempat pembuangan sampah sementara, sistem pengangkutan yang dilakukan menggunakan roda tiga oleh petugas kebersihan.

Sistem pembiayaan pengelolaan sampah Desa Lenek Pesiraman ini dianggarkan melalui APBD Desa Lenek Pesiraman.

Sistem pengelolaan sampah terdiri dari pengelolaan sampah organik menjadi pupuk kompos dan pemilahan sampah non organik untuk dibayarkan kepada masyarakat.

Partisipasi masyarakat sangat menentukan keberhasilan program

pengelolaan sampah di Desa Lenek Pesiraman melalui pemilahan sampah, penggunaan wadah makanan, penggunaan botol air minum tidak sekali pakai maupun menggunakan tas belanja untuk mengurangi sampah keresek.

Pengelolaan sampah di Desa Lenek Pesiraman akan berdampak pada terjaganya lingkungan dari sumber penyakit, lingkungan desa yang bersih dan asri serta terhindarnya pencemaran lingkungan di Desa Lenek Pesiraman.

Saran

Bagi Pemerintah Desa Lenek Pesiraman, disarankan untuk melakukan pengelolaan sampah beserta penyempurnaan program sesuai dengan hasil musyawarah desa agar Desa Lenek Pesiraman terbebas dari sampah yang berdampak pada kesehatan, kebersihan serta keberlanjutan Desa Lenek Pesiraman sebagai desa wisata.

Bagi Penelitian selanjutnya, disarankan agar menggunakan cakupan penelitian yang lebih luas seperti lingkup kabupaten sehingga dapat melibatkan Dinas LHK sebagai pemangku kebijakan terhadap sampah.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan tesis ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Ir. Chairul Hudaya, ST., M.Eng., Ph.D, selaku Rektor Universitas Teknologi Sumbawa.
2. Bapak Dr. Ahmad Yamin, SH., M.H, selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Teknologi Sumbawa.
3. Bapak Dr. Suparman, S.Pd., M.Pd., B.I, selaku ketua Program Studi Magister Manajemen Inovasi Universitas Teknologi Sumbawa.
4. Bapak Dr. Ir. H. Muhammad Saleh, M.Si. selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini.

5. Bapak Sabri Balafif, S.Kom., M.MT, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Pascasarjana Program Magister Manajemen Inovasi Universitas Teknologi Sumbawa
7. Seluruh Staf Program Studi dan Fakultas yang telah banyak membantu dalam proses administrasi.
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan Tesis ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfiandra. 2009. Kajian Partisipasi Masyarakat Yang Melakukan Pengelolaan Persampahan 3R Di Kelurahan Ngaliyan Dan KalipancurKota Semarang. Tesis.PPs-UNDIP
- Andrianof, H. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Promosi dan Penjualan pada Toko Ruminansia Berbasis Web. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 5(1), 11–19. lppm.upiypk.ac.id/ojs3/index.php/PTI/article/download/52/22/%0A
- Ayen, D., Umar, A. F., & Elwindra, E. (2016). Gambaran Proses Pengolahan Sampah dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Masyarakat di Wilayah TPA Bantar Gebang Bekasi Tahun 2016. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 3(11), 59-71.
- Ayuningtyas, Regina Amaris (2019) *Penerapan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Dalam Pengelolaan Sampah Di Restoran Cepat Saji KFC Yogyakarta Dalam Era Go-Food (Studi Kasus Restoran Cepat Saji Kfc Sudirman)*. 2,(11). 1-11.
- Aziz, Rizki., Dewilda, Yommi., Putri, Busrita Exgia. (2020) Kajian Awal Pengolahan Sampah Kawasan Wisata Pantai Carocok Kota Painan. *Jurnal Sains dan Teknologi*. 20 (1): 77 - 85
- Aziz, Rizki., Khair, Hafizul. (2020) Pengembangan Sistem Pengelolaan Sampah Kawasan Wisata Pantai Kota Pariaman dengan Pendekatan Reduce-Reuse-Recycle. *Jurnal Serambi Engineering* 5(3): 1188 - 1194
- Bagus Ariyanto, Dwiki., W. Wibowo, Amara., Yaumul Fitri, Widi. (2020) Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Daerah Utama Tujuan Wisata. *Jurnal Kebijakan Publik*. 11(2): 55-112
- Boediningsih, Widyawati & Felix Ang. (2022). Peranan Masyarakat Dalam Pelestarian Lingkungan Dan Kebijakan Pemerintah Dalam Pengelolaan Sampah. *Journal Transformation Of Mandalika* 3(1). 227-234.
- Budiyah, Feriani (2020), Implikasi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Lokal Studi Kasus Di Desa Ketenger. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*. 22 (2), 186.
- Cheril Anita Rantung, Jane Sulinda Tambas, Benny Adrian Berthy Sagay. (2020) "Perubahan Kearifan Lokal Mapalus Tani Di Kelurahan Rurukan Satu Kecamatan Tomohon Timur", *Agri-Sosioekonomi*. 16(3), 359–368.
- Diana Paramita, Kukuh Murti Laksono, Manuwoto (2018) Kajian Pengelolaan Sampah Berdasarkan Daya Dukung dan Kapasitas Tampung Prasarana Persampahan Kota Depok 2 (2). 10-117.
- Erawati, W. (2019). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dengan Pendekatan Metode Waterfall. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30865/mib.v3i1.987>
- Febri Wahyudi1* , Robby Irsan1 , dan Hendri Sutrisno. (2023) Perencanaan Pengelolaan Sampah Di Objek Wisata Pulau Lemukutan Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*. 11, (1): 205 – 214.
- Firda Ika Nahrajanti, Putu., Sudiadnyana I Wayan, (2020). Pengetahuan Personal Hygiene Berhubungan Dengan Timbulnya Gejala Penyakit Kulit Pada Petugas Pengangkut Sampah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 10 (2) 126-131.
- Gunawan, Imam. (2013). Metode penelitian kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hadiwijoyo, Suryo S. 2012. Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep) 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harahap, Nursapia. (2020) Penelitian Kualitatif. Medan: Wal Ashri Publishing
- Hardiatmi S. (2011) Pendukung Keberhasilan Pengelolaan Sampah Kota. INNOFARM. Jurnal Inovasi Pertanian, 10 (1): 50-66.
- Hijazy, M. M., Baso, A., Mustafa, M. D., & Cangara, A. S. (2022). Analisis Faktor Dalam Pengaruh Kunjungan Wisata Pantai Indah Bosowa. *Prosiding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan*, 9, 203-212.
- Istiqomah, Nurul et al, (2019) Konsep Reduce, Reuse, Recycle dan Replace dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Polanharjo Kabupaten Klaten. *Jurnal SEMAR*. 8(2). 30 – 38
- Kalpakawati, Ida Ayu., Pinaria, Ni Wayan Chintia (2023) Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber Mendukung Desa Wisata Berkelanjutan (Studi Kasus Desa Wisata Taro, Bali) *Jurnal Ilmiah Pariwisata*. 28 (1): 50-68
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2017). Petunjuk Teknis Tempat Pengolahan Sampah (TPS) 3R. Direktorat Jenderal Cipta Karya. Indonesia.
- Masruroh, Siti. Evaluasi Sistem Pengelolaan Sampah Perkotaan Di Kabupaten Kulon Progo (2018) dirujuk dari Laporan Akhir Kajian Timbulan Sampah Harian. Permukiman Kulon Progo. Kulon Progo. Dinas PUP-KP. 2017
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (2010). Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 33 Tahun 2010.
- Muchammad Zamzami Elamin, Dkk (2018) Analisis pengelolaan sampah pada masyarakat desa disanah kecamatan sreseh kabupaten sampang
- Mulasari, S. A. (2012). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku masyarakat dalam mengelola sampah di dusun padukuhan desa sidokarto kecamatan godean kabupaten sleman yogyakarta. *Jurnal Kesmas* volume 6 nomor 3: 204-211.
- Muslin (2016) Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, Dan Jenis Penelitian Dalam Ilmu Komunikasi. *Wahana*. 1(10). 77-85
- Nabila Zahra Nur Aminah, Adina Muliawati (2021) Pengelolaan Sampah dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan (Waste Management in the Context of Waste Management). Himpunan Mahasiswa Geografi Pembangunan. Diakses Juli 2023 dari Website HMGP UGM <https://hmgp.geo.ugm.ac.id/2021/08/27/pengelolaan-sampah-dalam-konteks-pembangunan-berkelanjutan-waste-management-in-the-context-of-waste-management/>
- Nilam S.P. (2016). Analisis Pengelolaan Sampah Padat di Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas* volume 10 nomor 2: 157-165. E-ISSN 2442-6725/jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/
- Nisfi, Fahriani A., Tri Raharjo, Santoso., Wibowo, Hery. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Desa Wisata Ciburial Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. *Jurnal Universitas Padjajaran*. 3(2): 222-230
- Novita Sari, Dania Hellin Amrina, Naila Aulia Rahmah. (2021) Kajian Dampak Sampah Rumah Tangga Terhadap Lingkungan Dan Perekonomian Bagi Masyarakat Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Berdasarkan Perspektif Islam. *Holistic Journal Of Management Research*. 6(2), 42-59
- Nurchahyo, Rianto, Indra Adiputra, Febriani Pangestu. (2020) Inovasi Alarm dan Kedisiplinan Masyarakat dalam Manajemen Pembuangan Sampah Rumah Tangga di Perkotaan. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*. Vol. 1 No. 2 (2020) 149-157
- Pemerintah Kabupaten Lombok Timur 2017: Peraturan Daerah Lombok Timur

- Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Pembentukan Kecamatan Lenek di Lombok Timur. Bupati Lombok Timur
- Pemerintah Pusat 2008: Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008. Website JDIH BPK RI 2017: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39067/uu-no-18-tahun-2008>, diakses Juni 2023.
- Poetra, R. P., Nuryadin, A. A., & Ngkolu, N. W. (2022). Pemeriksaan Kesehatan dan Penyuluhan Kesehatan Mengenai Dampak Sampah Terhadap Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelamonia (JPKMP)*, 2(2), 28-32.
- Putra, Agus Muriawan. 2006. Konsep Desa Wisata. *Jurnal Manajemen Pariwisata* Volume 5 Nomer 1
- Reni Vitasurya, Vincentia. (2014). SAWITRI (Sampah Wisata Pentingsari): Model Pengelolaan Sampah Aktivitas Wisata Desa Pentingsari, Yogyakarta. *Jurnal Arsitektur Komposisi*. 10(5): 287-359
- Sahil J et al. (2016). Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah di Kelurahan DufaDufa Kota Ternate. *Jurnal Bioedukasi* volume 4 nomor 2. ISSN: 2301-4678/ media.neliti.com.
- Samsuri, Lucky Hikmat Maulana.(2019) MODEL PENGELOLAAN SAMPAH PERKOTAAN (Survey Pada Pengelolaan Persampahan Kota Bogor). *Jurnal Visionida*, 5(2). 54-56
- Sari, C. K., dan Anggoro, S. (2022). Edukasi Dampak Pengelolaan Sampah sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. *Jurnal Peduli Masyarakat*. 2(2), 41-48
- Subekti, Sri. (2010) Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi*. 1 (1).24
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA
- Suyoto, Bagong. 2008. Rumah Tangga Peduli Lingkungan. Prima Media, Jakarta
- Trisna Eka Putri, I. A., Mardani, N.K., Pujaastawa, I. B.G. (2012). Studi Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas Adat Di Desa Adat Seminyak Kecamatan Kuta Kabupaten Badung. *ECOTROPIC: Jurnal Ilmu Lingkungan (Journal of Environmental Science)* . 5 (1): 7 – 12
- Tukino, T (2018) Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Gangguan dan Restitusi Pelanggan Internet Corporate berbasis Web.
- T.Z, Ricky Renaldi Eka., Komariyah, Laili., Trees Sandy, Aisyah. (2021). Evaluasi Peran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah di Desa Wisata Apung Kampung Malahing Kota Bontang. *Jurnal geoedusains*. 2(1): 53 - 60
- Wearing, S.L. and Donald, Mc. 2001. Development of Community Based Tourism: Re-Thinking The Relationship between Tour Operators and Development Agents as intermediaries in rural and isolated area & RPPXQLWLHV Journal of Sustainable Tourism.
- Yolarita, Elsa (2011) Pengelolaan Sampah Dengan Prinsip 3R Di Kota Solok (Studi Tentang Perilaku Dan Analisa Biaya Dan Manfaat Pengomposan Skala Kawasan Pemukiman Di Kelurahan Ix Korong)
- [BAPAREKRAF] Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.(2012) Pedoman Kelompok Sadar Wisata. Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Jakarta.
- [BPS] Badan Pusat Statistik (2017) Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Perlakuan Memilah Sampah Mudah Busuk dan Tidak Mudah Busuk, 2013-2014. [www.bps.go.id/LinkTabelStatis/View/id/1360\[14april2017\]](http://www.bps.go.id/LinkTabelStatis/View/id/1360[14april2017]).
- [KemenLHK] Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2015) Rangkaian HLH – 2015 Dialog penanganan Sampah Plastik. www.menlh.go.id [14 april 2017].